LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN (KKN-PK) ANGKATAN II

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan *Stunting* dan *Wasting* di Tingkat Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka *Catch to Grow Up* pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoito, Kab. Boalemo

Tim Penyusun :

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes (NIP. 195901101986032003)

A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt (NIP. 19880109201212100)

Zul Fikar Ahmad, M.Kes (NIP. 199207012019031017)

FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 2 2023

1.	Judul Kegiatan	:	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting dan Wasting di Tingkat Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Catch to Grow Up pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoito, Kab. Boalemo
2.	Lokasi	:	Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
	b. NIP	:	195901101986032003
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor Kepala / 4 c
	d. Program Studi/Jurusan	:	S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
	e. Bidang Keahlian	:	
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:	085216518000 / lintjeboekoesoe@ung.ac.id
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes /
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	18 orang
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	Desa Dulangeya, Kec. Botumoito, Kab. Boalemo
	b. Penanggung Jawab	:	Tamrin Ibrahim
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	-
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	122
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	-
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	15 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8.	Total Biaya	:	Rp. 15.991.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(Prof. DR. Herlina Jusuf, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 8 September 2023
Ketua

(Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes)
NIP. 195901101986032003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

Judul Laporan	:	KKN PK Angk. 2 - Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting dan Wasting di Tingkat Desa dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Catch to Grow Up pada Balita
Bidang Fokus PK *)	:	~~1. Kemandirian Ekonomi,~~ ~~2. Ketahanan Pangan,~~ 3. Kemandirian Kesehatan.
Bidang Fokus RIRN**)	:	
		Energi
		Sosial Humaniora
		Kemaritiman
	✓	Kesehatan
		Teknologi Informasi dan komunikasi
		Pangan
		Material Maju
		Kebencanaan
		Transportasi
		Ketahanan dan Keamanan

Ringkasan Laporan

Stunting merupakan salah satu indikator kesejahteraan anak. Stunting adalah bentuk kekurangan gizi anak dengan pertumbuhan yang berada dibawah standar. Upaya percepatan penurunan stunting dan wasting dilaksanakan melalui lima pilar utama. Namun sejauh ini upaya tersebut masih dianggap belum optimal. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mengoptimalisasi pelaksanaan program percepatan penurunan stunting melalui 5 pilar dan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan pengolahan makanan dan pembuatan obat berbasis panganan lokal. Makanan yang akan diolah disesuaikan dengan hasil laut yang mudah untuk diperoleh masyarakat di sekitar tempat tinggal warga desa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Dulangeya, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo. Pelaksanaan kegiatan dibiayai oleh PNBP Universitas. Kegiatan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 6 minggu. Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu terlaksana empat program inti yaitu : survei pola konsumsi dan penyusunan policy brief, pelatihan pembuatan jamu kelor, bakso ikan dan pembentukan kelompok usaha, sosialisasi stunting. Delapan program tambahan lainnya adalah: sosialisasi PHBS, Sosialisasi pola asuh, sosialisasi pendewasaan usia perkawinan, sosialisasi kesehtan mental, malam belajar, senam pagi, minggu berlian dan festival Dulangeya . Seluruh pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan.

Kata Kunci : Stunting, Gizi, Pemberdayaan

A. Pendahuluan

Stunting merupakan salah satu indikator kesejahteraan anak. Stunting adalah bentuk kekurangan gizi anak dengan pertumbuhan yang berada dibawah standar. Masa pertumbuhan anak adalah salah satu hambatan paling penting bagi perkembangan manusia (1). Pada tahun 2020, WHO memperkirakan prevalensi kejadian stunting pada balita pada secara global sekitar 22 %. Wilayah Asia Tenggara (30,10%) menempati urutan kedua dengan prevalensi tertinggi setelah wilayah Afrika (31,70%)

Di Indonesia, Prevalensi stunting selama 10 tahun terakhir menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan dan ini menunjukkan bahwa masalah stunting perlu ditangani segera. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan 30,8% atau sekitar 7 juta balita menderita stunting. Masalah gizi lain terkait dengan stunting yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat adalah anemia pada ibu hamil (48,9%), Berat Bayi Lahir Rendah atau BBLR (6,2%), balita kurus atau wasting (10,2%) dan anemia pada balita (2).

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi balita stunting di Indonesia sebesar 24,4%. Prevalensi balita stunting pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 27,67%. Untuk Provinsi Gorontalo sendiri memiliki prevalensi balita stunting sebesar 29% (3,4).

Tingginya angka stunting di Indonesia disebabkan oleh faktor gizi, pola asuh, pelayanan Antenatal Care, dan lingkungan (5). Khronisnya masalah gizi yang terjadi di masyarakat, selain penyebab mendasar kemiskinan yang cukup dominan, besar kemungkinan juga disebabkan oleh pelayanan kesehatan yang tidak merata, dan juga tidak berkelanjutan (6). Selain itu faktor social ekonomi, tidak ada perawatan antenatal di fasilitas kesehatan, dan partisipasi ibu dalam keputusan tentang makanan apa yang dimasak di rumah tanggal (7). Nasrul et al. (2016) menemukan bahwa Bayi dengan berat badan lahir rendah juga dikaitkan dengan risiko kejadian stunting (8). Selain itu faktor demografi seperti tinggi badan ibu yang kurang <150 cm memiliki risiko lebih tinggi untuk melahirkan anak yang pendek (9).

Intervensi dan penanganan yang tepat terhadap faktor risiko kejadian stunting sangat diperlukan. Intervensi gizi digalakkan untuk balita stunting difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), selanjutnya memantau perkembangan balita di Posyandu, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) harus diupayakan oleh setiap rumah tangga termasuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan fasilitas sanitasi, serta menjaga kebersihan lingkungan. PHBS menurunkan kejadian sakit terutama penyakit infeksi yang

dapat membuat energi untuk pertumbuhan teralihkan kepada perlawanan tubuh menghadapi infeksi, gizi sulit diserap oleh tubuh dan terhambatnya pertumbuhan (Kemenkes, 2021).

Upaya mendorong sinkronisasi program percepatan penurunan stunting juga diatur dalam permendagri No.31/2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020. Permendagri ini mengamanatkan pemerintah daerah agar memasukkan kegiatan percepatan penurunan stunting ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam memastikan intervensi lintas sektor untuk percepatan penurunan stunting agar dapat dilaksanakan secara efektif di tingkat provinsi, kabupaten/kota sampai dengan tingkat desa. Oleh karena itu, Kabupaten/kota terutama yang menjadi kabupaten prioritas harus melakukan upaya konvergensi dalam percepatan penurunan stunting. Upaya konvergensi merupakan pendekatan intervensi yang dilakukan secara terkoordinir, terpadu, dan bersama-sama. Upaya ini harus melibatkan lintas sektor dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan.

Salah satu kabupaten yang menjadi prioritas untuk percepatan penurunan stunting adalah Kabupaten Boalemo. Prevalensi balita stunting di Kabupaten Boalemo pada tahun 2021 sebesar 29,8%. Tertinggi kedua setelah kabupaten Pohuwato (34,6%). Merujuk kepada Data Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo, terdapat 9 desa di kecamatan Botumoito yang memiliki kasus stunting, dan salah satunya adalah desa Dulangeya yang terdapat 5 kasus (10). Oleh karena itu cukup penting untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengoptimalkan upaya percepatan pencegahan stunting di Kecamatan Botumoito, terutama di Desa Dulangeya.

B. Permasalahan dan Solusi

a. Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas adalah masih tingginya kasus kejadian stunting dan wasting sehingga memerlukan suatu pendekatan yang bersifat menyeluruh, terintegrasi, dan berbasis pada masyarakat. Selain itu masih belum optimalnya upaya intervensi stunting yang berjalan sejauh ini melalui aksi konvergensi yang dilakukan. Hasil penelitian Suko (2023) tentang pelaksanaan program stunting yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Boumoito menunjukkan kejadian stunting masih tinggi. Dari segi sarana prasarana, dan tenaga gizi masih belum memadai, proses pelaksanaan program belum mencapai yang ditargetkan oleh pelaksana program.

b. Solusi

Adapun solusi yang ditawarkan dalam permasalahan ini adalah dengan membantu mengoptimalkan upaya intervensi percepatan pencegahan stunting dan wasting yang sudah berjalan sejauh ini, dan melakukan upaya pemberdayaan kepada masyarakat terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan wanita usia subur dalam pemenuhan gizinya, terutama peningkatan pengetahuan, dan keterampilannya.

C. Metode

1. Persiapan Dan Pembekalan
   a. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan KKN PK meliputi tahap berikut:
      1) Penyiapan proposal KKN PK
      2) Perekrutan mahasiswa peserta KKN PK oleh LPPM
      3) Pembekalan mahasiswa KKN baik berupa pembekalan etika maupun materi yang berhubungan dengan program utama.
   b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
      1) Sesi Pembekalan/*Coaching*
         1) Fungsi mahasiswa dalam KKN PK
         2) Materi ini tentang rencana program optimalisasi dan pemberdayaan masyarakat.
      2) Sesi Pembekalan/Simulasi
         a) Penyusunan *policy brief*
         b) Tehnik kampanye dan komunikasi perubahan perilaku
         c) Aksi konvergensi
         d) Rencana pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi
         e) Upaya pemantauan dan evaluasi
         f) Tehnik rapid survey
         g) Panduan pelaksanaan KKS-UNG dalam program KKN PK.
2. Uraian Program inti KKN PK
   a. Pilar 1 : Komitmen dan visi misi kepemimpinan desa dan RT/RW

   Pilar ini bertujuan memastikan pencegahan stunting menjadi prioritas pemerintah tingkat pusat, daerah, hingga tingkat desa. Komitmen tersebut dapat tergambarkan melalui program desa yang selama ini dilaksanakan seperti pemberian makanan tambahan, dll yang didanai oleh dana desa. Kontribusi mahasiswa KKNPK dalam pilar ini adalah menyusun suatu rekomendasi kebijakan (PERDES) yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan stunting dan wasting yang nantinya dapat diterapkan di desa. Rekomendasi tersebut haruslah diperoleh melalui kegiatan survei kualitatif dan

kuantitatif yang dilakukan kemudian disusun menjadi suatu *policy brief*. Mahasiswa akan melakukan rapid survey yang berkaitan dengan pelaksanaan program intervensi gizi prioritas, dan pola konsumsi gizi balita, ibu hamil dan menyusui untuk menentukan jumlah asupan gizi hariannya.

b. **Pilar 2** : **Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku**

Pilar 2 (dua) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku untuk mencegah stunting. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mendukung optimalisasi pilar ini adalah :

1) Komunikasi antar pribadi untuk mendorong perubahan perilaku di tingkat rumah tangga dan sekolah. Ini dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pembagian leaflet, dan flyer melalui website desa atau sosial media desa. Adapun materi promosi gizinya dapat memuat tentang stunting, wasting, anemia, gizi dan pola konsumsi selama 1000HPK.
2) Peningkatan kapasitas kader kesehatan melalui pelatihan pengenalan tanda dan bahaya kehamilan, serta peran kader dalam pos gizi.

c. Pilar 3 : Konvergensi Program Pusat, Daerah, dan Desa

Pilar 3 (tiga) bertujuan memperkuat konvergensi melalui koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan pusat, daerah, dan desa. Dalam mendukung pencapaian pilar ini, mahasiswa KKN PK akan berpartisipasi membantu pemerintah desa dan puskesmas dalam memberikan pelayanan intervensi gizi prioritas. Selain itu mahasiswa juga akan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelatihan bagi ibu hamil dan ibu menyusui dari pangan lokal. Bentuk pelatihan yang dilakukan ada dua, yaitu

1) pengolahan ikan yang memiliki nilai gizi tinggi menjadi MPASI yang diperoleh dari hasil laut oleh nelayan yang ada di desa. Ikan yang akan diolah disesuaikan dengan ikan yang banyak tersedia di lokasi dan mengandung nilai gizi paling tinggi, dan
2) pengolahan tanaman sekitar menjadi jamu yang dapat meningkatkan kekebalan tubuh balita. Tanaman dipilih sesuai dengan sediaan yang ada, kemudian akan diolah menjadi jamu oleh masyarakat secara langsung.

d. Pilar 4 : Ketahanan Pangan dan Gizi

Pilar 4 (empat) bertujuan meningkatkan akses terhadap makanan bergizi dan mendorong ketahanan pangan. Untuk mendukung pilar ini, mahasiswa akan mengembangkan hasil rapid survei yang dilakukan untuk memberikan rekomendasi panganan yang dapat dikembangkan di wilayah desa untuk menciptakan ketahanan pangan, tentunya disesuaikan dengan nilai gizi dan ekonominya. Hasil survei kemudian dibawa kedalam FGD yang diselenggarakan bersama tokoh masyarakat, dan kader kesehatan.

e. Pilar ke 5 : Pemantauan dan Evaluasi

Pilar 5 (lima) bertujuan untuk meningkatkan pemantauan dan evaluasi sebagai dasar untuk memastikan pemberian layanan yang bermutu, peningkatan akuntabilitas, dan percepatan pembelajaran. Mahasiswa membantu untuk melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program yang melalui survei. Selain itu setiap pelaksanaan program intervensi yang dilaksanakan oleh mahasiswa juga akan dilakukan evaluasi, baik evaluasi proses, output, maupun outcome kegiatan.

D. Jadwal dan Rangkuman Anggaran

1. Jadwal

Jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Agenda Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendaftaran Peserta KKN dan Penyusunan Proposal								
2	Coaching KKN PK								
3	Pengantaran mahasiswa KKN PK								
4	Seminar awal								
5	Survei								
6	Kampanye perubahan perilaku								
7	Pemberdayaan masyarakat								
8	Penyusunan policy brief								
9	Seminar akhir								
10	Penarikan mahasiswa								
11	Laporan akhir								

2. Rangkuman Anggaran

No.	Jenis/Uraian	Jumlah	
1	Honorarium		
2	Bahan/Barang dan Jasa Habis Pakai	Rp	9,196,000
3	Biaya Perjalanan Dinas	Rp	4,800,000
4	Penyelenggaraan workshop	Rp	1,800,000
5	Pelaporan dan Luaran	Rp	704,000
Total Biaya		**Rp**	**16,500,000**

E. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

a. Profil Desa Tahun 2023

Nama Desa : Dulangeya
Kecamatan : Botumoito
Kabupaten : Kabupaten Boalemo
Provinsi : Gorontalo
Nama Kepala Desa : Tamrin Ibrahim
Jumlah Dusun : 3 Dusun

b. Keadaan Demografis

1) Letak Wilayah

Secara Geografis Desa Dulangeya Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo terletak antara 0.488446° LU dan 122.24211°BT. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan hutan Sumalata Sebelah Selatan berbatasan dengan hutan mangrove atau lautan Tomini, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hutamonu Kec. Botumoito, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tapadaa Kec. Botumoito

2) Kondisi Demografi

Luas Wilayah Desa : 19,6 ha
Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 7,4 km
Jarak ke ibu kota kabupaten : 22 km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 40 menit

3) Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk Desa Dulangeya adalah 714 jiwa, diantaranya:

Laki – laki : 380 jiwa
Perempuan : 334 jiwa
Kepala Keluarga : 220 KK

c. Keadaan Sosial Ekonomi/Budaya

1) Mata Pencarian Masyarakat
   - Jumlah penduduk petani : 163 orang
   - Jumlah penduduk nelayan : 34 orang
   - Jumlah penduduk PNS : 7 orang
   - Jumlah penduduk TNI : 2 orang
   - Jumlah penduduk POLRI : 2 orang
   - Jumlah penduduk PTT : 24 orang
   - Jumlah penduduk pedagang : 16 orang
   - Jumlah penduduk pternak : 9 orang
   - Jumlah penduduk buruh : 15 orang
   - Jumlah penduduk wiraswasta : 28 orang
   - Jumlah penduduk sopir : 4 orang
   - Jumlah penduduk IRT : 104 orang
   - Jumlah penduduk Pelajar/Mahasiswa : 98 orang
   - Jumlah penduduk tidak bekerja : 7 orang
   - Jumlah penduduk pengurus rumah tangga : 108 orang
2) Kesejahteraan Keluarga
   - Jumlah keluarga sejahtera : 149 keluarga
   - Jumlah keluarga miskin 1 : 34 keluarga
   - Jumlah keluarga miskin 2 : 21 keluarga
   - Jumlah keluarga miskin 3 : 16 keluarga
3) Pendidikan Masyarakat
   - SD/MI : 151 Orang
   - SLTP/MTS : 79 Orang
   - SLTA/MA : 113 Orang
   - SI/Diploma : 13 Orang
   - Belum Sekolah : 89 Orang
   - Buta Huruf : 111 Orang
4) Lembaga Pendidikan
   - TK/PAUD : 3 Buah
   - SD/MI : 1 Buah
   - SLTP/MTS: -
   - SLTA/MA : 1 Buah
   - Perguruan Tinggi : -
5) Agama / Aliran Kepercayaan

- Agama Islam : 713 orang
- Agama Kristen : 1 orang

6) Sarana dan Prasarana Peribadatan

Masjid yang terdapat di desa Dulangeya berjumlah 2 buah, yang terdapat di dusun 1 dan dusun 3 desa Dulangeya.

d. Status Kesehatan Dulangeya

1) Cakupan Imunisasi

Cakupan Imunisasi Polio 1	: 5 Orang
Cakupan Imunisasi DPT- HB 1	: 10 Orang
Cakupan Imunisasi DPT- HB 2	: 5 Orang
Cakupan Imunisasi DPT- HB 3	: 6 Orang
Cakupan Imunisasi Campak	: 1 Orang

2) Gizi Balita

Jumlah Balita	: 64 Orang
Balita Gizi buruk	: 1 Orang
Balita Gizi baik	: 61 Orang
Balita Gizi kurang	: 2 Orang

2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Tahap persiapan awal sebelum melaksanakan KKN PK adalah mahasiswa semester 7 dan sudah menempuh minimal 100 SKS, kemudian mendaftarkan diri kepada LP2M dengan cara mengisi link google form.

Sebelum pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan, peserta mahasiswa KKN PK dikumpulkan untuk mendapatkan sosialisasi mata kuliah KKN PK secara teknis penyelenggara dengan pembahasan mengenai keadaan lokasi KKN, serta penjelasan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN PK, materi persiapan, jadwal KKN PK dan Pendekatan Sosial.

Setelah adanya tahap pembekalan dari institut, seluruh mahasiswa KKN dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok nya masing masing 17-18 orang dari berbagai jurusan kesehatan yaitu Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan dan Farmasi.

Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2023. Pada pukul 13:00 WITA seluruh peserta KKN PK dan DPL diterima di kantor desa Dulangeya, dan mendapatkan sambutan dari Kepala Desa dan Aparat Desa. Kami ditempatkan di Desa Dulangeya, Kecamatan Botumoito, Kabupaten Boalemo.

b. Pelaksanaan Program Kerja

Adapun program kerja yang kami laksanakan untuk menjawab permasalahan kesehatan Desa Dulangeya dan mengoptimalisasi upaya pencegahan stunting melalui 5 pilar yakni sebagai berikut:

1) Program Inti

- Survei Pola Konsumsi dan pembuatan *policy brief*

  Pola komsumsi pangan merupakan gambaran jenis, porsi, jenis, dan ukuran dari makanan yang dikonsumsi oleh tiap individu. Dari pola konsumsi pangan, juga terbentuk gambaran mengenai seberapa besar kecukupan gizi yang telah terpenuhi. Zat gizi yang diasup berguna bagi Kesehatan untuk menghasilkan energi, menmbangun serta memelihara jaringan tubuh. Pemenuhan zat gizi pada tiap individu berbeda-beda tergantung dari jenis elamin, usia, dan aktivitas fisiknya. Apabila zat gizi yang diasup telah sesuai dengan yang dibutuhkan, maka individu tersebut dapat dikatakan memiliki status gizi yang baik, namun pemenuhan zat gizi tidaklah mudah, sehingga permasalahan yang berkaitan dengan status gizi dapat terjadi pada setiap individu di setiap tahapan kehidupan. Oleh karena hal tersebut, diperlukan kesadaran pemenuhan gizi mulai dari sedini mungkin. Pada kenyataannya, asupan gizi seimbang di desa Dulangeya masih terbilang rendah, terutama untuk pengonsumsian sayur.

  Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pola konsumsi pada penderita stunting di Desa Dulangeya. Adapun manfaat dari program ini yaitu: 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada ibu yang memiliki bayi/balita terkait pemenuhan gizi yang baik, 2) Untuk mengetahui konsumsi pangan pada penderita stunting yang terdapat di Desa Dulangeya, 3) Untuk mencegah adanya kasus stunting di desa Dulangeya. Sasaran dari kegiatan survei pola konsumsi yaitu Ibu dan calon Ibu. Kegiatan ini mendukung pencapaian pilar 1 dalam percepatan pencegahan stunting, yaitu Komitmen dan visi misi kepemimpinan desa dan RT/RW.

  Program survei pola konsumsi ini dilaksanakan tepat pada hari sabtu tanggal 22 juli – 22 agustus 2023 pada pukul 08.00 WITA di rumah warga yang anak-anak terkena stunting di desa Dulangeya. Penyerahan *dokumen policy brief* dan diseminasi hasil survei dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 agustus 2023.

  Luaran kegiatan ini adalah dokumen *policy brief* yang telah diseminasikan dan diserahkan ke pemerintah desa. Luaran lainnya

adalah pelaksanaan program yang didokumentasikan. Adapun dokumentasi kegiatan dan dokumen *policy brief* terlampir.

- Pembuatan Jamu Daun Kelor

  Tanaman Moringa Oleifera (kelor) dilihat dari berbagai bagian mempunyai manfaat masing-masing. Daun kelor dapat bermanfaat sebagai pelancar ASI dan nutrisi untuk balita dalam masa pertumbuhan pada MPASI. Kelor dapat meningkatkan status gizi balita yang dilihat dari IMT/Umur. Pemberian ekstrak daun kelor setiap hari selama 7 hari, dapat meningkatkan IMT sebesar 0,13. Sehingga ekstrak daun kelor dapat direkomendasikan pada balita degan status gizi kurang.

  Tanaman Moringa Oleifera (Kelor) memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Tanaman ini mudah ditemukan di Desa Dulangeya, namun pemanfaatan daun kelor ini masih sangat kurang di kalangan masyarakat, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat desa Dulangeya terkait kandungan gizi yang terdapat dalam kelor, dimana tanaman ini hanya dianggap sebagai tanaman liar oleh masyarakat sekitar.

  Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Dulangeya tentang manfaat tanaman herbal Daun Kelor. Adapun manfaat dari program ini yaitu: 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang manfaat tanaman herbal daun kelor, 2) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan ibu hamil tentang stunting, 3) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana cara pemanfaatan dan pembudidayaan tanaman herbal daun kelor, 4) Untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan sebagai antioksidan serta menurunkan angka stunting di desa Dulangeya. Kegiatan ini akan mendukung pencapaian pilar ke 3 yaitu : Konvergensi Program Pusat, Daerah, dan Desa dan pilar ke 4 yaitu : Ketahanan Pangan dan Gizi.

  Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat desa Dulangeya. Program pembuatan jamu ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 pada pukul 13.00 WITA, bertempat di Aula kantor Desa Dulangeya.

  Luaran kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembuatan jamu kelor, pembentukan kelompok usaha, dan produk berupa jamu kelor. Adapun dokumentasi kegiatan terlampir.

- Pembuatan Bakso Ikan

  Desa Dulangeya merupakan daerah peisisir pantai yang kaya akan hasil laut, salah satunya adalah ikan, namun pemanfaatan/pengolahan ikan masih sangat kurang di Desa Dulangeya.

  Pengembangan berbagai produk olahan hasil perikanan dapat dijadikan alternatif untuk menumbuhkan kebiasaan mengkonsumsi ikan bagi masyarakat Desa Dulangeya, sekaligus merupakan upaya untuk meningkatkan nilai gizi masyarakat khususnya yang terkena stunting. Salah satu bentuk produk olahan ikan tersebut adalah bakso ikan.

  Bakso merupakan produk olahan dari daging yang sangat digemari masyarakat. Pada umumnya bakso ini terbuat dari daging sapi, tetapi akhir-akhir ini banyak juga dijumpai dipasaran bakso yang dibuat dari ikan.

  Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait nilai gizi yang terkandung pada bakso ikan cakalang yang berhubungan dengan stunting dan pemberdayaan masyarakat. Adapun manfaat dari program ini yaitu: 1) Memberikan informasi dan edukasi terkait pembuatan bakso ikan cakalang tanpa mengurangi nilai gizi yang terkandung, 2) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan hasil laut yang ada di Desa Dulangeya sebagai mata pencaharian.

  Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh ibu-ibu dan remaja di desa Dulangeya. Kegiatan ini akan mendukung pencapaian pilar ke 3 yaitu : Konvergensi Program Pusat, Daerah, dan Desa dan pilar ke 4 yaitu : Ketahanan Pangan dan Gizi.

  Program pembuatan bakso ikan cakalang ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023 pada pukul 13.00 WITA, bertempat di Aula Kantor Desa Dulangeya.

  Luaran kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pembuatan bakso ikan, pembentukan kelompok usaha, dan produk berupa bakso ikan. Adapun dokumentasi kegiatan terlampir.

- Sosialisasi Stunting

  Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dan penyakit infeksi. Penyebab lain adalah kondisi sosial, ekonomi, dan gizi ibu saat hamil. Kualitas gizi pada makanan dipengaruhi oleh keragaman jenis pangan yang dikonsumsi. Keragaman pangan dapat ditentukan oleh kesejahteraan usia anak, dan pendidikan

ibu. Kondisi ekonomi memiliki risiko terjadinya stunting karena dapat menggambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi asupan makanan yang bergizi.

Berdasarkan data status gizi (Puskesmas Botumoito) pada tahun 2021 Desa Dulangeya terdapat 18 orang yang mengalami stunting, tahun 2022 turun menjadi 11 orang anak yang mengalami stunting, dan pada tahun 2023 turun menjadi 6 orang. Oleh karena itu, sosialisasi ini dilakukan agar angka stunting di desa Dulangeya mengalami penurunan bahkan sampai zero stunting. Sosialisasi ini juga dilakukan agar Masyarakat mengetahui bahaya atau dampak dari stunting.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai apa itu stunting kepada masyarakat desa Dulangeya. Adapun manfaat dari program ini yaitu: 1) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak dari stunting pada anak, 2) Memberikan informasi tentang asupan makanan bergizi yang dikonsumsi bagi ibu hamil, 3) Menurunkan prevalensi angka stunting di desa Dulangeya.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di desa Dulangeya. Kegiatan ini mendukung pilar percepatan pencegahan stunting yaitu pilar ke Pilar 2 : Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku.

Program kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2023 pada pukul 13.00 WITA, bertempat Aula Kantor Desa Dulangeya, kegiatan ini dilaksanakan berdampingan dengan pembuatan jamu daun kelor dan rembuk stunting yang diadakan oleh Puskesmas Botumoito. Kegiatan ini juga didukung oleh beberapa kegiatan tambahan.

Luaran kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi, baik pada remaja, ibu hamil, balita, dan kader kesehatan. Adapun dokumentasi kegiatan terlampir.

2) Program Tambahan

- Senam Pagi untuk meningkatkan kebugaran jasmani bagi anak-anak Sekolah Dasar SDN 11 Botumoito
- Sosialisi PHBS untuk meningkatkan Pengetahuan terkait PHBS bagi anak-anak Sekolah Dasar di SDN 11 Botumoito
- Malam Belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan anak-anak bagi anak-anak Sekolah Dasar di Posko KKN Dulangeya
- Sosialisasi Pola Asuh untuk meningkatkan pengetahuan terkait pola asuh bagi masyarakat Desa Dulangeya di Kantor Desa Dulangeya

- Minggu Berlian untuk lingkungan tetap terjaga kebersihan di Lingkungan Desa Dulangeya
- Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan untuk meningkatkan pengetahuan terkaitan usia perkawinan bagi remaja di Desa Dulangeya
- Sosialisasi Kesehatan mental untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya Kesehatan mental bagi remaja bagi Remaja di Desa Dulageya
- Festival Dulangeya untuk menjalin silahturahmi antara mahasiswa dan warga desa bagi masyarakat Desa Dulangeya

c. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat

1) Faktor Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Terdapat faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi berjalannya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Tokoh masyarakat memberikan respon yang baik pada program kerja KKN.
- Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa KKN menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Dulangeya
- Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan KKN, seperti kegiatan penyuluhan pada remaja maupun lomba yang kami adakan.
- Tersedianya fasilitas yang menunjang terlaksananya program-program KKN
- Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa KKN dengan pihak kantor desa serta karang taruna dan masyarakat.
- Warga juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

2) Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain :

- Pada kegiatan–kegian tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena bersamaan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.

- Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- Sulitnya membudayakan ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sehingga kegiatan tidak terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.
- Kurangnya dana untuk program kerja menjadi salahsatu faktor penghambat berjalannya kegiatan yang akan dilaksanakan.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

a. Pelaksanaan program KKN-PK dalam rangka optimalisasi 5 pilar percepatan pencegahan stunting di tingkat desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan dan luaran yang ditargetkan.
b. Secara umum, program yang dilaksanakan dapat mendukung semua pilar percepatan pencegahan stunting ditunjukkan dengan pelaksanaan 4 program inti dan 8 program tambahan.
c. Luaran dari kegiatan ini adalah dokumen policy brief, pemberdayaan masyarakat melalui pembuatan bakso ikan dan jamu kelor, pelaksanaan program sosialisasi, serta pembentukan kelompok usaha masyarakat desa.

2. Kesimpulan

a. Bagi pemerintah Desa Dulangeya: kiranya dapat melanjutkan program yang dilaksanakan mahasiswa KKN Profesi Kesehatan terkait dengan program inti. Dan dapat mengetahui balita yang beresiko stunting serta bisa menerapkan program pencegahan stunting dan mendanai pembuatan.
b. Bagi masyarakat Desa Dulangeya: sekiranya dapat mendukung seluruh program pemerintahan desa Dulangeya agar desa Dulangeya menjadi desa zero stunting.
c. Bagi kader kesehatan dan kelompok usaha agar dapat melanjutkan program pembuatan bakso ikan dan jamu kelor, agar dapat meningkatkan produktivitas secara ekonomi bagi masyarakat dan dapat mempercepat pencegahan stunting di desa.

E. Luaran Kegiatan Pengabdian				
No	Luaran	Target	Bukti Capaian	
1	Publikasi di Jurnal Pengabdian	Publish	Bukti Submit (terlampir)	
2	HKI Jurnal	-	-	
3	Publikasi Media	Publish	Publish (terlampir)	
4	Publikasi Youtube	Publish	Publish (terlampir)	
F. Tim Pelaksana Dosen				
No.	Nama	Institusi / Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Ketua	
2	A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt	Farmasi	Anggota	
3	Zul Fikar Ahmad, M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Anggota	
...				
G. Tim Pelaksana Mahasiswa yang terlibat				
No	Nama dan NIM	Asal Prodi	Rekognisi Mata Kuliah	Jumlah SKS
1	Moh. Alief Wardhana Djafar	Kesmas		
2	Wimprid I. Bempa	Kesmas		
3	Wa Ode Ninastiani	Kesmas		
4	Nurul Fitrah	Kesmas		
5	Cindy Aprillia Sapir	Kesmas		
6	Dian Rahmatia Huntoyungo	Kesmas		
7	Yulistiawati Suleman	Kesmas		
8	Emilia Febrijayanti Tangahu	Kedokteran		
9	Victorin Fraulien Liebling Ferre	Kedokteran		
10	Nur Aisyah Tonde	Farmasi		
11	Indahsari A. Duhuman	Farmasi		
12	Erika Dami	Farmasi		
13	Naharil Mumtazah	Farmasi		
14	Effi Kurniasih	Farmasi		

15	Erina Wartabone	Keperawatan		
16	Sucita Gaga	Keperawatan		
17	Indri Hapsa Pakaya	Keperawatan		
18	Nur Nadila Alamri	Keperawatan		
…				

H. Daftar Pustaka

1. WHO. 2009. Child Growth Standards and the Identifcation of Severe Acute Malnutritionin Infants and Children. Geneva:, World Health Organization.
2. Kemenkes. 2019. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
3. Kemenkes. 2021. Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2021. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Kemenkes. 2019. Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2019. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
5. TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Jakarta, Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
6. Beckmann, D. & Byers, E. 2004. Building Political Will to End Hunger. Background paper presented for Report of the Task Force on Hunger. New York: UN Millennium Project.
7. Torlesse, H., Cronin, A. A., Sebayang, S. K. & Nandy, R. 2016. Determinants of Stunting in Indonesian Children: Evidence from a Cross-Sectional Survey Indicate a Prominent Role for the Water, Sanitation and Hygiene Sector in Stunting Reduction. BMC Public Health, 16, 669.
8. Nasrul, N., Hafid, F., Thaha, A. R. & Suriah, S. 2016. Faktor Risiko Stunting Usia 6-23 Bulan Di Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 11, 139-146.
9. Zottarelli, L. K., Sunil, T. S. & Rajaram, S. 2007. Influence of Parental and Socioeconomic Factors on Stunting in Children under 5 Years in Egypt.
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo. Data Kejadian Stunting tahun 2022.

I. Gambaran IPTEK

Rencana gambaran adaptasi IPTEK dalam kegiatan pengabdian ini ditunjukkan dalam gambar berikut.

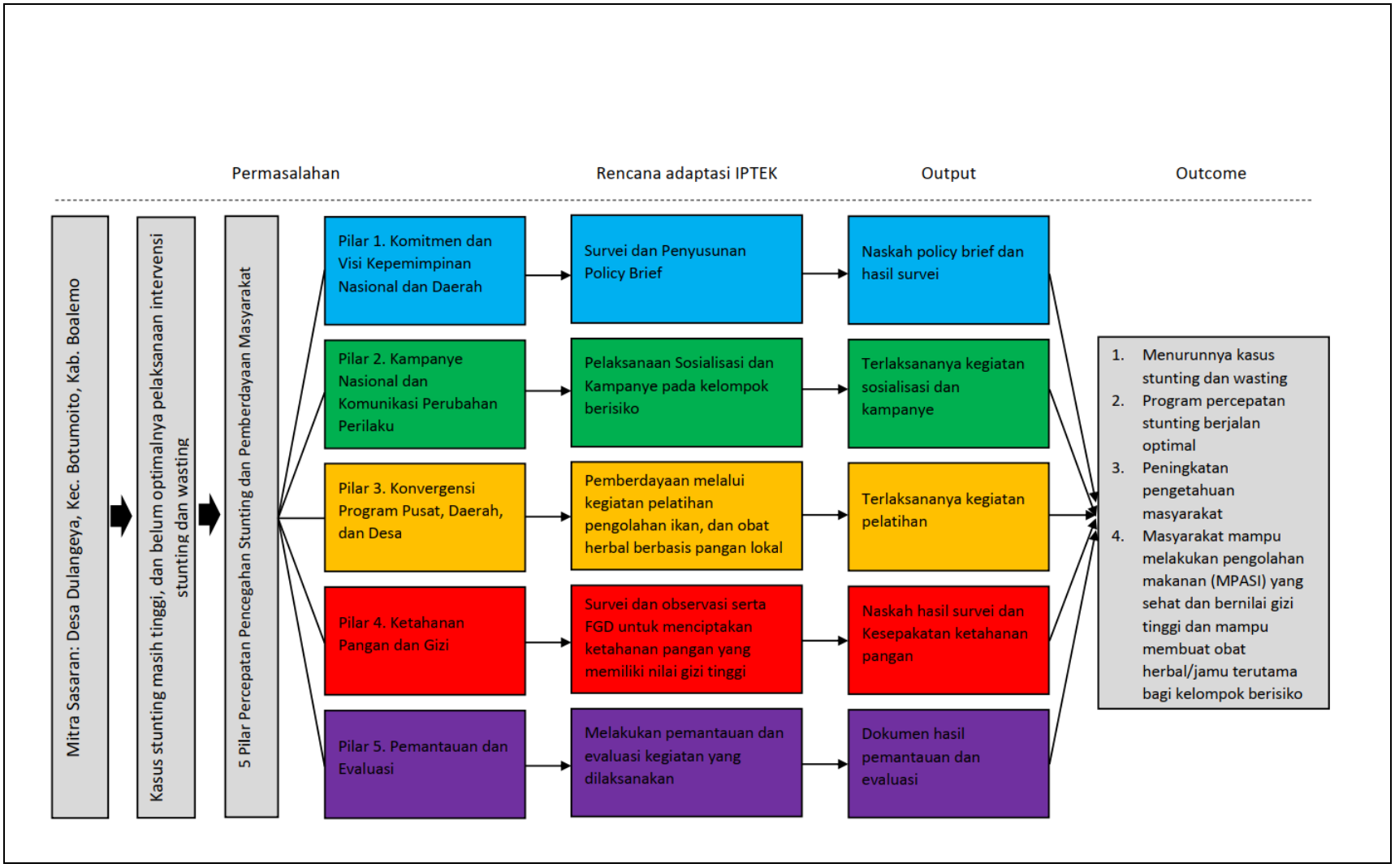
Permasalahan
Rencana adaptasi IPTEK
Output
Outcome
Mitra Sasaran: Desa Dulangeya, Kec. Botumoito, Kab. Boalemo
Kasus stunting masih tinggi, dan belum optimalnya pelaksanaan intervensi stunting dan wasting
5 Pilar Percepatan Pencegahan Stunting dan Pemberdayaan Masyarakat
Pilar 1. Komitmen dan Visi Kepemimpinan Nasional dan Daerah
Pilar 2. Kampanye Nasional dan Komunikasi Perubahan Perilaku
Pilar 3. Konvergensi Program Pusat, Daerah, dan Desa
Pilar 4. Ketahanan Pangan dan Gizi
Pilar 5. Pemantauan dan Evaluasi
Survei dan Penyusunan Policy Brief
Pelaksanaan Sosialisasi dan Kampanye pada kelompok berisiko
Pemberdayaan melalui kegiatan pelatihan pengolahan ikan, dan obat herbal berbasis pangan lokal
Survei dan observasi serta FGD untuk menciptakan ketahanan pangan yang memiliki nilai gizi tinggi
Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan
Naskah policy brief dan hasil survei
Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan kampanye
Terlaksananya kegiatan pelatihan
Naskah hasil survei dan Kesepakatan ketahanan pangan
Dokumen hasil pemantauan dan evaluasi
1. Menurunnya kasus stunting dan wasting
2. Program percepatan stunting berjalan optimal
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat
4. Masyarakat mampu melakukan pengolahan makanan (MPASI) yang sehat dan bernilai gizi tinggi dan mampu membuat obat herbal/jamu terutama bagi kelompok berisiko

J. Lampiran
1. Biodata Pengusul 2. Surat Pernyataan orisinalitas usulan yang ditandatangani oleh ketua tim pelaksana dan bermaterai Rp 10.000 3. Peta dan gambaran lokasi, jarak dari Perguruan Tinggi Pengusul ke Lokasi Mitra 4. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra Sasaran ditandatangani oleh mitra dan bermaterai Rp 10.000 5. Rincian Rencana Anggaran Belanja 6. SK Penetapan Pelaksana Pengabdian 7. Bukti publikasi jurnal 8. Bukti publikasi di media online 9. Bukti publikasi di youtube 10. Video profil Desa 11. Dokumentasi kegiatan

Lampiran 1

Biodata Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	19590110 198603 2 003
5	NIDN	0010015915
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 10 Januari 1959
7	e-mail	lintjeboekoesoe@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	085216518000
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Alamat Rumah	Jl. Sawah Besar RT.03/RW.05 Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Ilmu
1984	S1	FKIP UNSRAT	Ilmu Kependidikan/ Pendidikan Biologi
2002	S2	UNAIR	Ilmu Kedokteran Dasar/Mikrobiologi
2013	S3	UGM	Ilmu Geografi

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Jumlah Kandungan Bakteri dan Kualitas Fisik Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis)* Fufu di Pasar Sentral Kota Gorontalo	PNBP FOK	4.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
2	2012	Uji Bakteri Enteropatogenik *Escherichia coli* dan *Salmonella sp.* Pada Telur Ayam Ras yang di Perdagangkan di Pasar Sentral Kota Gorontalo	PNBP FOK	4.000.000
3	2015	Evaluasi Capaian Pelaksanaan 3 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Mo'odu Kota Gorontalo	PNBP UNG	20.000.000
4	2022	Survei kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Gorontalo	PNBP FOK	10.000.000

D. Karya Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Karya	Tahun Terbit
1	Pengaruh Konsentrasi Ekstrask Daun Sirih Terhadap Daya Hambat	Normalita	Vol.1 Edisi 3 2005
2	Kepemimpinan	MQS Publishing	
3	*Relationship Study of Physical Environmental Factors, Larvae Free Index, Distribution of Dengue Hemorrhagic Fever and Distance Index to Dengue Hemorrhagic Fever Cases (A Case Study in Gorontalo City Province of Gorontalo)*	International Journal of Epidemiology & Infection	Vol. 2, No. 4 2015
4	*Spread Pattern of Dengue Fever Incidence and Used of system Information Geographic Data Into Surveillance Activities in Dungingi Subdistrict City of Gorontalo*	SAINTEK Jurnal Ilmiah Matematika, Sains, Teknologi dan Terapan	Vol.8 No.2 2015
5	Hambatan Dokter dalam Pelaksanaan *Informed Consent* di Rumah Sakit Umum Daerah Dunda	Research Journal of Pharmaceitical, Biological and Chemical Science (RJPBCS)	
6	The Extraction of Zingiber Officinale Rosc as a Natural Insecticide for Aedes Aegypti Larvae	Jurnal KEMAS	2022
7	The knowledge and anxiety toward the implementation of COVID-19 vaccination	J Adv Pharm Technol Res	v.14(1); Jan-Mar 2023

E. Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2022	Optimalisasi Pembangunan Desa dalam Mewujudkan SDGs Desa	PNBP UNG	10.000.000
2	2022	Pembudidayaan Ekosistem Mangrove sebagai Kawasan Ekowisata dan Pencegahan Abrasi Pantai	PNBP UNG	10.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian KKN Profesi Kesehatan Angkatan II Tahun 2023.

Gorontalo, 20 Juni 2023
Ketua Tim Pengusul

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Biodata Anggota Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm., Apt
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19880109 201212 1 001
5	NIDN	0009018801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 09 Januari 1988
7	E-mail	a.muthi@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	0821 4222 0770
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	-
11	Alamat Rumah	Jl. Bilinggata, RT.003, RW.001, Kel. Dulomo Selatan, Kec. Kota Utara
12	Lulusan yang telah dihasilkan	
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Epidemiologi Kesehatan Lingkungan 2. Surveilans Kesehatan Masyarakat 3. Survei Epidemiology 4. Teknologi Informasi Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2
Perguruan Tinggi		
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk - Lulus		
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi		
Nama Pembimbing / Promotor		

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2014	Analisis Cemaran Bakteri pada Mie Basah yang Beredar di	FOK	

		Pasar Sentral Gorontalo		
2	2019	Evaluasi terapi tifoid di RSUD Otanaha Kota Gorontalo dan RSUD Toto Bone Bolango	FOK	
3	2020	Formulasi Bawang Putih (*Allium Sativum*) Dan Kecubung (*Datura Mete)* Sebagai Kandidat Obat Anticorona Virus -19 (Covid 19) Dalam Bentuk Sedian Cairan Nebulizer	UNG	
4	2021	Penentuan Nilai *Sun Protection Factor* (SPF) pada Ekstrak Kulit Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis.	Mandiri	
5	2021	Molecular Modeling, Synthesis, and Qsar of 5-O-Acylpinostrobin Derivatives as Promising Analgesic Agent	Mandiri	
6	2021	Structure Modification of Pinostrobin from Temu Kunci (*Boesenbergia pandurata* ROXB. SCHLECHT) and Their Analgesic Activity Based on In Silico Studies	Mandiri	
7	2021	Konfirmasi Jamu yang Tercemar Bahan Kimia Obat (BKO) dengan Spektrofotometri UV-Vis di Pasar Tradisional Boalemi	UNG	

D. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi,Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Bonedaa Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Gorontalo	FOK UNG	-

2	2019	Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional Terhadap Penderita Diare Pada Masyarakat Di Desa Tunggulo SelatanKecamatan Tilongkabila	FOK UNG	-
3	2020	Mengenal Asam Urat Dan Cara Penatalaksanaannya Secara Tradisional Di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa Tengah, Kabupaten Bone Bolango	FOK UNG	-
4	2020	Minyak Milangga	FOK UNG	-
5	2020	Inovasi Berbahan Dasar Ikan sebagai Makanan Berprotein Tinggi di Masa Pandemi Covid-19 Desa Malango Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato	UNG	-

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Bromo Conference Symposium of Natural Product & Biodiversity (Poster Presenter)		2018
2	Bromo Conference Symposium of Natural Product & Biodiversity (Participant)		2018
3	Menanamkan Jiwa *Pharmapreneurship* yang Kreatif dan Inovatif di Era Digital 4.0 (Peserta)		2020
4	Menanamkan Jiwa *Pharmapreneurship* yang Kreatif dan Inovatif di Era Digital 4.0 (Panitia)		2020
5	Sejauh Mana Perkembangan Covid-19 di Provinsi Gorontalo dari Pandangan Praktisi Farmasi dan Medis (Peserta)		2020
6	Sejauh Mana Perkembangan Covid-19 di Provinsi Gorontalo dari Pandangan Praktisi Farmasi dan Medis (Panitia)		2020
7	Diskusi Pengembangan Pusat Informasi Obat *Online* Universitas Negeri Gorontalo (Peserta)		2020
8	Kenali dan Cegah Diabetes Melitus di Era Covid 19		2021
9	Berdamai dengan Pandemi : Telaah Info data *John Hopkins University*, Optimalisasi Ketahanan		2021

	Apoteker dalam Kualitas Pelayanan dan Bisnis Kefarmasian		
10	*Youth Empowement* : Gerakan Terintegrasi Pengembangan Literasi Kesehatan 4.0 Pemuda dalam Arus Perwujudan Target SGDs 2030 Indonesia Sehat dan Sejahtera		2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN-PK

Gorontalo, 20 Juni 2023

Pengusul

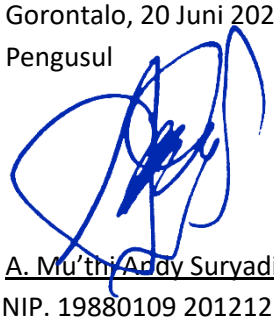

A. Mu'thi Ardy Suryadi, M.Farm., Apt

NIP. 19880109 201212 1 001

Biodata Anggota Pengusul

F. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zul Fikar Ahmad, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199207012019031017
5	NIDN	0001079203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanatoa, 01 Juli 1992
7	E-mail	zulfikar@ung.ac.id
8	Nomor telpon/HP	085399892292
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo
10	Nomor Telpon Kantor	-
11	Alamat Rumah	Dulomo Selatan
12	Lulusan yang telah dihasilkan	
13	Mata kuliah yang diampuh	1. Epidemiologi Kesehatan Lingkungan 2. Surveilans Kesehatan Masyarakat 3. Survei Epidemiology 4. Teknologi Informasi Kesehatan

G. Riwayat Pendidikan

	S-1	S - 2
Perguruan Tinggi	STIKes Yapika Makassar	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	S1 Keperawatan	Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk - Lulus	2010-2014	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Kepuasan Peserta BPJS Kesehatan	Hipertensi
Nama Pembimbing / Promotor	-	-

H. Pengalaman Penelitian Dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Metode Penyuluhan dalam Pencegahan Diare	PNBP UNG	Rp. 10.000.000,-
2	2021	Evaluasi Kepatuhan Protokol	BAPPPEDA	Rp. 7.000.000,-

		Kesehatan Pencegahan Covid-19 di Kabupaten Gorontalo	Kabupaten Gorontalo	
3	2021	Kajian Lingkungan Tempat Tinggal dan Perilaku terhadap Kejadian TB Paru di Kabupaten Gorontalo Utara	BAPPPEDA Gorontalo Utara	100.000.000
4	2022	Survei larva nyamuk aedes aegypti di perimeter pelabuhan kota gorontalo	PNBP FOK	10.000.000

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

I. Pengalaman Pengabdian kepada masyarakat dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi,Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *)	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Pemenuhan Gizi selama 1000 HPK di Desa Tenggela	Mandiri	-
2	2019	Hidup Sehat Tanpa Asap Rokok	Mandiri	-
3	2020	Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut pada siswa SMP 7 Bulango Utara	Mandiri	-
4	2021	Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di SMK Dungaliyo	Mandiri	-
5	2021	Dampak Sampah Plastik terhadap Kesehatan di Desa Lopo	Mandiri	-
6	2022	Pembentukan Remaja Peduli Stunting di Desa Tenggela	Mandiri	-
7	2022	Pengolahan Sampah di SMK Dungaliyo	Mandiri	-
8	2022	Penerapan Perilaku Hidup bersih dan Sehat di Desa Ambara	Mandiri	-
9	2022	Sosialisasi dan Konseling Pencegahan Stunting Serta Pemberian Makanan Tambahan berbahan Daun Kelor	PNBP UNG	10.000.000
10	2022	Pendampingan Ibu Hamil dan Sosialisasi Pentingnya Pemenuhan Gizi 1000 HPK di Desa Tanah Putih	PNBP UNG	10.000.000

*) Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya

J. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor / Tahun
1	Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo	Jurnal Riset Kebidanan Indonesia	3 / 2 / 2019
2	Faktor Lingkungan dan Perilaku Orang Tua Pada Balita Stunting di Kabupaten Gorontalo	Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah	4 / 2 / 2019
3	Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia di RSIA Siti Khadijah Gorontalo	Akademika	8 / 2 / 2019
4	Pemberian Jus Mentimun (Cucumis Sativus Linn) Pada Penderita Hipertensi Wanita Usia Produktif	Journal Syifa Sciences and Clinical Research	1 / 2 / 2019
5	The E-Learning Utilization On Attitudes And Behavior Of Diarrhea Prevention During Pandemic	Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)	12 / 6 / 2021
6	Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar	Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar	12 / 1 /2021
7	Pengaruh Sikap, Pengetahuan, Dan Fasilitas Perusahaan Terhadap Pemberian Asi Ekslusif Oleh Pekerja Wanita	Madu: Jurnal Kesehatan	10 / 2 / 2021
8	Evaluation Of Compliance With The Implementation Of Health Protocols In Public Places During The Covid-19 Pandemic In Gorontalo District	Jambura Journal of Health Sciences and Research	3 / 2 / 2021
9	Hubungan BBLR Dan Pola Asuh Gizi Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo	Madu: Jurnal Kesehatan	10 / 2 / 2021
10	Evaluasi Pengobatan Radioterapi	Journal Syifa	4 / 3 / 2022

	Pada Pasien Kanker	Sciences and Clinical Research	
11	Survey Of Aedes Aegypti Larvae On The Perimeter Of The Area At The Port Of Gorontalo City	International Journal of Health Science & Medical Research	1 / 2 / 2022
12	Determinant Of Sadari Behavior In The Early Detection Effort Of Breast Cancer Among Female Students In The Public Health Faculty Of Cenderawasih University	Jambura Journal of Health Sciences and Research	4 / 2 /2022
13	Kebiasaan Konsumsi Kopi, Penggunaan Gadget, Stress dan Hubungannya dengan Kejadian Insomnia pada Mahasiswa	Jambura Journal of Epidemiology	1 / 1 / 2022
14	Airport Noise Level And Its Effect On Blood Pressure On The Gorontalo Community	Jambura Journal of Health Sciences and Research	4 / 1 /2022
15	Perbandingan Manifestasi Klinis Penderita Demam Berdarah	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	2023

K. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasi) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul ArtikelIlmiah	Waktu dan Tempat
1	Forum Ilmiah Tahunan ke 7 Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (FIT ke 7 IAKMI)	Upaya Pencegahan Covid-19 Di Rumah: Survei Cross Sectional Pada Masyarakat Kota Gorontalo	Online, 29 November 2021
2	IJALS Symposium on Technological Advancement for Social Welfare	The Impact of Virtual Meetings in Learning on Eye Fatigue during the Covid-19 Pandemic	Online, 30 Oktober 2021
3	The 2nd Virtual Gorontalo International Nursing Conference	The Influence Giving Tamarind Turmeric in Dismenorhea in Female Teenagers	Online, 28 Maret 2021

L. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Membangun Dari Bawah Kontribusi UNG Dalam Penanganan Pandemi di Indonesia (Desa Tangguh Covid-19 Kabupaten Pohuwato)	2020	134	Buku Litera
2	UNG Merespon Pandemi Diskursus Tradisi, Pengetahuan, dan Realitas Sosial Masyarakat Gorontalo	2020	126	Buku Litera
3	Perbedaan Konsentrasi Kalsium ASI	2021	72	JDS
4	Manfaat mentimun dalam mencegah hipertensi	2022		JDS
5	Penyakit berbasis lingkungan	2023		Eureka Media Aksara
6	Epidemiologi penyakit tidak menular	2023		Eureka Media Aksara
	Epidemiologi penyakit menular	2023		Eureka Media Aksara

M. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1	Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat-Tempat Umum Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Gorontalo	2021	HKI Jurnal	EC00202163321
2	Konsentrasi Kalsium dalam ASI Berdasarkan Status Gizi Ibu	2021	HKI Buku	EC00202178767

N. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik / Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa sociallainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Penyusun Peraturan Daerah ttg Desa Tangguh COVID-19	2020	Kabupaten Pohuwato	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal KKN-PK

Gorontalo, 20 Juni 2023

Pengusul

Zul Fikar Ahmad, M.Kes

NIP. 199207012019031017

Lampiran 3

Gambar Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

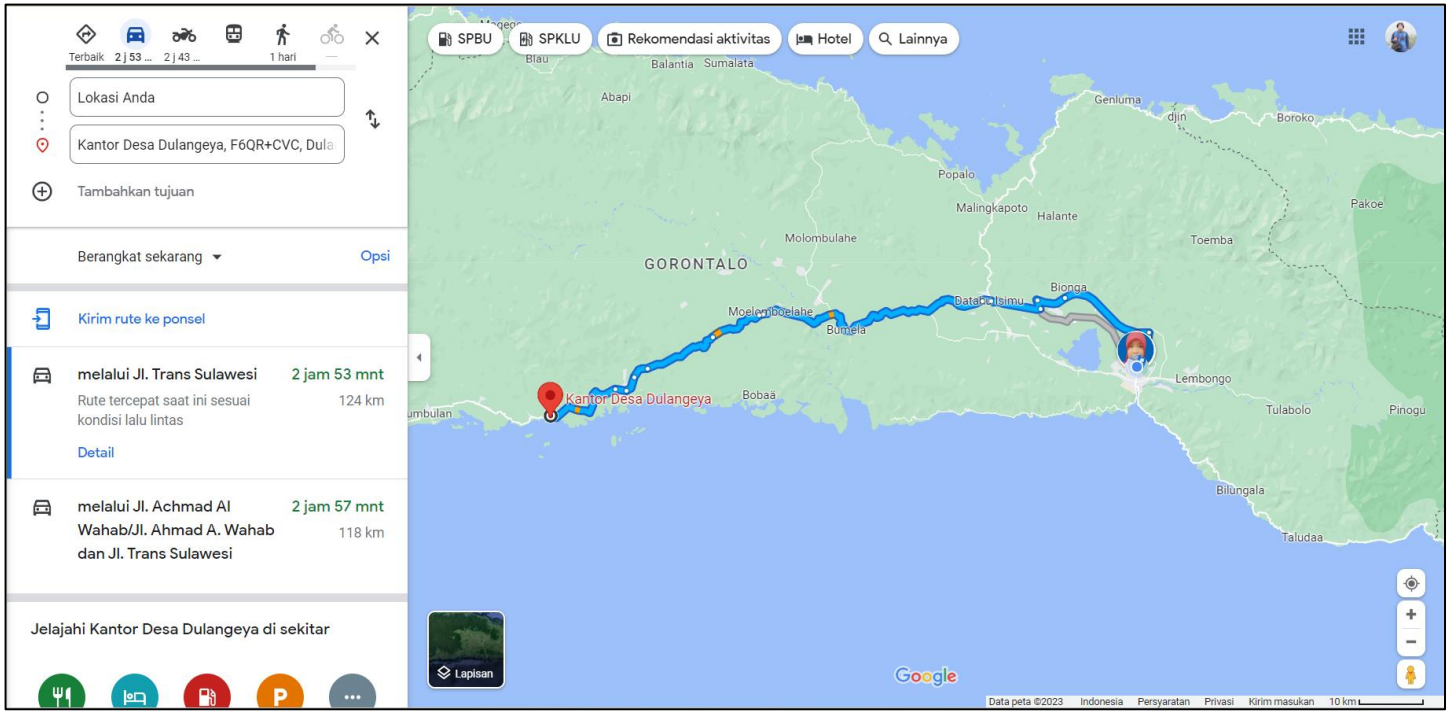

Lampiran 5

Rincian Anggaran Belanja

A. Barang/ Jasa Habis Pakai

No.	Jenis Barang/Jasa	Volume dan Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Penjilidan dan penggandaan proposal	2 pcs	Rp 10,000	Rp 20,000
2	Kaos mahasiswa	12 pcs	Rp 100,000	Rp 1,200,000
3	ID Card mahasiswa dan Spanduk Posko	12 pcs	Rp 15,000	Rp 180,000
4	Kertas HVS	1 rim	Rp 56,000	Rp 56,000
Total				**Rp 1,456,000**

B. Biaya Perjalanan Dinas

No.	Nama Yang Bepergian	Volume/ Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Melakukan pengantaran mahasiswa ke desa dan posko 3 orang dosen	1 keg	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
2	Melakukan kunjungan dan melaksanakan kegiatan inti pengabdian 3 orang dosen	1 keg	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
3	Melakukan kunjungan kedua untuk menghadiri kegiatan pengabdian lainnya 3 orang dosen	1 keg	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
4	Melakukan penjemputan/penarikan mahasiswa 3 orang dosen	1 keg	Rp 1,200,000	Rp 1,200,000
Total Biaya Perjalanan Dinas				**Rp 4,800,000**

C. Penyelenggaraan Workshop

No.	Jenis Kegiatan	Volume/ Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Bantuan program kerja mahasiswa untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PK dan program inti KKN-PK (Pelatihan, Sosialisasi, dll)	18 org	Rp 100,000	Rp 1,800,000
Total Penyelenggaraan Workshop				**Rp 1,800,000**

D. Pelaporan dan Luaran

No.	Jenis Kegiatan	Volume/ Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Biaya Publikasi Jurnal Pengabdian	1 keg	Rp 500,000	Rp 500,000
2	Jilid dan Penggandaan Laporan Akhir, Laporan Keuangan, dan Log book Kegiatan	6 pcs	Rp 34,000	Rp 204,000
Total Pelaporan dan Luaran				**Rp 704,000**

Lampiran 7

Bukti Publikasi Jurnal

HOME ABOUT LOGIN REGISTER CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Vol 2, No 3 (2023) > **Boekoesoe**

OPTIMALISASI PILAR PERCEPATAN PENCEGAHAN STUNTING DI TINGKAT DESA DALAM RANGKA CATCH TO GROW UP PADA BALITA

Lintje Boekoesoe, A. Mu'thi Andy Suryadi, Zul Fikar Ahmad, St. Surya Indah Nurdin

ABSTRACT

Stunting adalah bentuk kekurangan gizi anak dengan pertumbuhan yang berada dibawah standar. Data menunjukkan masih terdapat banyak kasus stunting di desa. Perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengoptimalkan pilar percepatan pencegahan stunting. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Dulangeya, Kecamatan Botumoito,. Metode yang digunakan untuk mengoptimalisasi dua pilar yaitu survei dan FGD, serta penyuluhan kesehatan. Peserta kegiatan adalah pemerintah desa, toko masyarakat, kader kesehatan, serta kelompok sasaran seperti ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memiliki balita. Kegiatan berlangsung dari tanggal 22-30 Juli tahun 2023 yang bertempat di Desa Dulangeya. Secara umum kedua kegiatan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari pemerintah dan masyarakat. Kedua program pengabdian dapat mendukung optimalisasi pilar pertama dan kedua dalam percepatan penanggulangan stunting. Kedepannya diharapkan ada tindak lanjut dalam bentuk peraturan desa yang berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan stunting.

KEYWORDS

Desa; Stunting; Pilar Pencegahan

Focus and Scope
Editorioal Boar
Peer Reviewer
Copyright Notice
Author Guideline
Online Submission
Author Fees

ISSN ONLINE
ISSN 2829-5064
COLABORATION
This journal has been published by Department of Pharmacy, State University of Gorontalo colaboration with IAI (Ikatan Apoteker Indonesia)

Ket :

Jurnal masih dalam proses review. Jurnal dapat diakses melalui link: https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/Jpmf/article/view/22119

Lampiran 8

Bukti Publikasi Di Media Online

Mahasiswa KKN-PK Desa Dulangeya Memaksimalkan Pilar Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Dulangeya

Oleh: **Gunawan Lanjahi** . 14 Agustus 2023 . 09:01:03

Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan oleh Mahasiswa KKN-PK Desa Dulangeya

AGENDA

9 - 22 Desember 2021

PBL II KECAMATAN DUNGALIYO

Kegiatan PBL II Jurusan Kesehatan Masyarakat akan dilaksanakan di Kecamatan Dungaliyo. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan PBL I yang akan diikuti oleh 168 mahasiswa. Kegiatan ini akan berlangsung selama 2 minggu mulai tanggal 9 Desember 2021 sampai tanggal 22 Desember 2021.

2 - 3 Mei 2013

Sosialisasi dan Pra Lokakarya

Sosialisasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Dan Pra Lokakarya Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo. Keynote Speaker : Dr. Adang

Link akses: https://kesmas.fok.ung.ac.id/home/berita/mahasiswa-kkn-pk-desa-dulangeya-memaksimalkan-pilar-pencegahan-dan-penanggulangan-stunting-di-desa-dulangeya

Lampiran 9

Bukti Publikasi Di Youtube

Link akses: https://www.youtube.com/watch?v=MTcWKogIj5Y

Lampiran 10

Video Profil Desa Dulangeya

Link akses: https://www.youtube.com/watch?v=KnXEF5Xfd5s

Lampiran 11

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa KKN-PK di Kantor Desa Dulangeya

Gambar 2. Seminar Awal KKN-PK di Aula Kantor Desa Dulangeya

Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Jamu Kelor

Gambar 4. Sosialisasi Stunting

Gambar 5. Survei Pola Konsumsi

Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan

Gambar 7. Pembentukan Kelompok Usaha Bakso Ikan dan Jamu Kelor

Gambar 8. Penyerahan Dokumen Naskah *Policy Brief*

Gambar 9. Sosialisasi Pola Asuh

Gambar 10. Sosialisasi PHBS di SDN 11 Botumoito

Gambar 11. Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan

Gambar 12. Sosialisasi Pendewasaan Usia Perkawinan

Gambar 13. Kegiatan Malam Belajar

Gambar 14. Senam Pagi Bersama Anak-anak SDN 11 Botumoito

Gambar 15. Minggu Bersih Lingkungan (Berlian)

Gambar 16. Festival Dulangeya dalam rangka Memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 2023

Gambar 17. Seminar Akhir dan Diseminasi Hasil Survei

Gambar 18. Penarikan Mahasiswa